IMPLEMENTASI TEKNIK JURNALISTIK DALAM PENYUSUNAN SIARAN PERS OLEH HUMAS PT PLN (PERSERO) UNIT PELAKSANA TRANSMISI BALI

Oleh:

I Komang Ananta Prana Jiwa

NIM 2215713112

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2025

MPLEMENTASI TEKNIK JURNALISTIK
DALAM PENYUSUNAN SIARAN PERS OLEH
HUMAS PT PLN (PERSERO) UNIT PELAKSANA TRANSMISI BALI

POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh:

I Komang Ananta Prana Jiwa

NIM 2215713112

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2025

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Ida Sang Hyang Widhi Wasa, atas segala kelimpahan, rahmat, serta karunia-Nya yang senantiasa menyertai setiap langkah penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul **"Implementasi Teknik Jurnalistik dalam Penyusunan Siaran Pers oleh Humas PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Bali"** dengan baik dan lancar.

Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan jenjang Diploma III pada Program Studi Administrasi Bisnis di Politeknik Negeri Bali. Penelitian ini merupakan hasil dari kegiatan magang kerja yang dilaksanakan oleh penulis selama enam bulan, terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2024 hingga 1 Februari 2025, di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Bali, pada bagian Administrasi dan Umum (Admum).

Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, penulis memperoleh banyak dukungan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

1. I Nyoman Abdi , SE., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali
2. Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE,MBA,Ph.D, selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali

3. I Made Widiantara, S.Psi.,M.Si, selaku Ketua Program Studi D III Administrasi Bisnis yang telah memberikan masukan, motivasi kepada kami mahasiswa/I selama perkuliahan hingga penyusunan Tugas Akhir.
4. Ni Nyoman Teristiyani Winaya, SE., M.M, selaku Koordinator Kegiatan Magang Kerja pada Jurusan Administrasi Bisnis yang telah banyak memberikan arahan terkait kegiatan-kegiatan selama Magang Kerja.
5. Bapak Drs. Ida Bagus Artha Adnyana, M.Hum selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dukungan yang tak henti selama penulis melakukan penyusunan tugas akhir.
6. Bapak I Nyoman Suka Sanjaya, SS, M.TESOL, Ph.D selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak waktunya untuk bimbingan, arahan dan dukungan yang tak gentar selama penulis melakukan penyusunan tugas akhir.
7. Bapak Made Gita Mardika selaku Manager di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi (UPT) Bali, yang telah mengizinkan saya untuk melakukan kegiatan Magang Kerja di Perusahaan ini.
8. Bapak Dona Heryana, selaku manager di divisi Keuangan dan Umum yang telah memberikan arahan-arahan dan support selama Magang Kerja.
9. Ibu Kadek Kusmayanti, selaku Team Leader sekaligus pembimbing Magang Kerja di Bagian Administrasi dan Umum yang telah membantu saya jika terdapat kendala selama Magang.

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

10. Mba Amel, Bli Ngurah Puja, Mas Difa, dan Mbok Novi selaku karyawan di bagian Administrasi dan Umum serta seluruh staff diluar bagian administrasi dan umum yang penulis tidak dapat cantumkan namanya satu persatu yang atas bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung dalam melaksanakan Magang Kerja.
11. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat melaksanakan Magang Kerja dengan lancar.
12. Keluarga dan Orang tua Penulis yang senantiasa memberikan dukungan kasih sayang, doa serta materi yang tiada henti kepada penulis.
13. Sahabat seperjuangan Widi, Aldi, Reza, Rangga, dan Wisna, serta teman-teman dan semua pihak yang telah banyak mensupport penulis dalam hal melakukan Magang Kerja, memberi masukan, serta telah banyak melakukan sharing-sharing dan membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir.

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

Penulis sadar bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang ada, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan di masa mendatang.

Badung, 16 Juli 2025

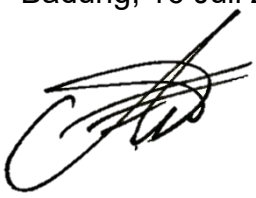

Penulis

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA PROJEK AKHIR i
LEMBARAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN ii
PRAKATA iii
DAFTAR ISI vii
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR TABEL x
DAFTAR LAMPIRAN xi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pokok Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
E. Metode Penelitian 8
1. Lokasi Penelitian 8
2. Objek Penelitian 8
3. Data Penelitian 8
4. Metode Analisis Data 13
BAB II LANDASAN TEORI 14
A. Humas dan Siaran Pers 14
1. Pengertian Humas dan Perannya dalam Perusahaan 14
2. Jenis-jenis Siaran Pers 16
3. Pengertian Siaran Pers 17
4. Tujuan Hubungan Pers 19
5. Bentuk Kegiatan Hubungan Pers 20
B. Penulisan dan Teknik Jurnalistik dalam Penyusunan Siaran Pers 21
1. Proses Penulisan Siaran Pers 22
2. Persyaratan Penyusunan Siaran Pers 25
3. Teknik Praktis Penulisan Siaran Pers 30
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PROJEK 35
A. Sejarah Perusahaan 35

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

1. Awal Mula PT PLN (Persero) Terbentuk 35
2. Pembentukan PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Bali ... 37
B. Bidang Usaha 38
1. Bidang Usaha PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Bali ... 38
2. Profil Perusahaan 40
C. Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan 43
1. Struktur Organisasi 43
2. Uraian Jabatan 45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 48
A. Kebijakan Perusahaan 48
1. Tanggung Jawab Pelaksana 48
2. Kebijakan Komunikasi dan Publikasi 48
B. Analisis dan Interpretasi Data 54
1. Proses Penyusunan Siaran Pers 54
2. Teknik Jurnalistik yang Diterapkan 63
3. Sumber Informasi 72
4. Gaya Bahasa dan Etika 74
5. Media dan Distribusi 80
6. Kendala dan Tantangan Lapangan 87
7. Evaluasi dan Tindak Lanjut 88
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 91
A. Simpulan 91
B. Saran 93
DAFTAR PUSTAKA 96
LAMPIRAN 98

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Piramida Terbalik 22
Gambar 3. 1 Gedung PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Bali.....37
Gambar 3. 2 Gardu Induk Sanur..... 39
Gambar 3. 3 Logo PT PLN (Persero)..... 42
Gambar 3. 4 Struktur Organisasi Bagian Keuangan dan Umum PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transimisi Bali 44
Gambar 4. 1 Flowchart Implementasi Teknik Jurnalistik 58
Gambar 4. 2 Kategori Agenda Setting Korporat..... 60
Gambar 4. 3 Keyword Kategori Isu Target Pada Agenda Setting..... 61
Gambar 4. 4 Contoh Draft Siaran Pers Dari PLN UPT Bali..... 68
Gambar 4. 5 Sosial Media PLN UPT Bali (Instagram) 80
Gambar 4. 6 Sosial Media Unit (Facebook) 81
Gambar 4. 7 Distribusi Draft Siaran Pers Ke WAG Tim Komunikasi UIT JBM..... 82
Gambar 4. 8 Pengarsipan Digital Siaran Pers Melalui Google Spreadsheet 84
Gambar 4. 9 Pengarsipan Digital Eviden Kegiatan Atau Foto Dokumentasi Perbulan 85
Gambar 4. 10 Pengarsipan Digital Eviden Kegiatan Atau Foto Dokumentasi Perhari 86

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Unsur-unsur 5W+1H 27
Tabel 4. 1 Simbol-simbol Flowchart 57
Tabel 4. 2 Unsur 5W+1H Pada Lead Siaran Pers Yang Disusun Oleh Staf Kehumasan PLN UPT Bali 65
Tabel 4. 3 Jumlah Kata dan Kalimat Pada Contoh Lead Siaran Pers 71
Tabel 4. 4 Perhitungan Gunning Fog Index 71
Tabel 4. 5 Interpretasi Skor Tingkat Keterbacaan 71

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara 98
Lampiran 2 Daftar Pertanyaan Wawancara 99
Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara 102
Lampiran 4 Dokumentasi Observasi Selama Magang Kerja di Bagian Kehumasan 103
Lampiran 5 Lembar Bimbingan Tugas Akhir Dosen Pembimbing 1 104
Lampiran 6 Lembar Bimbingan Tugas Akhir Dosen Pembimbing 2 105
Lampiran 7 Surat Keterangan Penyelesaian Projek Akhir Dosen 1 106
Lampiran 8 Surat Keterangan Penyelesaian Projek Akhir Dosen 2 107

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Humas (Hubungan Masyarakat) merupakan salah satu fungsi strategis dalam sebuah organisasi yang bertugas membangun dan menjaga hubungan baik antara organisasi dengan publik, baik internal maupun eksternal. Humas berperan sebagai jembatan komunikasi yang menyampaikan informasi resmi dari organisasi kepada masyarakat, media, dan *stakeholder* lainnya. Tugas utama Humas tidak hanya sekadar menyebarkan informasi, tetapi juga membangun citra positif, mengelola reputasi, dan merespons isu-isu yang berkembang di masyarakat. Salah satu media komunikasi yang sering digunakan oleh Humas adalah siaran pers (*press release*), yang berfungsi sebagai media penyampaian informasi resmi kepada publik melalui media massa.

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

Sudah sejak lama disadari bahwa siaran pers memiliki peranan yang sangat besar dalam kehidupan sebuah lembaga, terlebih lembaga haus

akan pengakuan masyarakat. Bahkan bagi sebuah lembaga bisnis dan konsumen sebagai ketentuan utamanya, media massa merupakan wahana yang sangat penting. Oleh sebab itu untuk menginformasikan kepada masyarakat dibutuhkan media massa sebagai salah satu alat untuk berkomunikasi, media yang digunakan ini adalah dengan menggunakan siaran pers atau *press release.* Selanjutnya Mahidin dalam (Gandariani 2016) menerangkan beberapa alasan, kenapa Humas harus membuat siaran pers atau *pers release* berita kepada media massa, antara lain; *Release* dibuat guna memelihara citra lembaga agar tetap baik dimata masyarakat, *Release* dibuat guna memberikan gambaran tentang kondisi lembaga kepada masyarakat luas. Keadaan itu bisa bersifat program ataupun peristiwa yang terjadi pada Lembaga, *Release* dibuat guna menambahkan keterangan atau memperjelas informasi sebelumnya yang diterima oleh masyarakat. Biasanya ada berita dari luar yang menyudutkan lembaga tersebut, maka *release* dibuat untuk mengklarifikasi kondisi yang sesungguhnya, dan *Release* dibuat untuk memberitahukan program baru dari perusahaan. Tentu informasi ini tak selayaknya bahasa iklan, tetapi sesuai narasi berita. Oleh karena itu,p siaran pers berperan penting dalam menjaga citra Lembaga. Ini menjadikan siaran pers sebagai media komunikasi yang efektif bagi humas dalam menjalin hubungan baik dengan media dan masyarakat.

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

Dalam era digital dan informasi yang semakin berkembang pesat, peran Humas semakin kompleks dan menuntut profesionalisme yang tinggi. Kemajuan teknologi informasi telah mengubah pola komunikasi masyarakat, di mana informasi dapat tersebar dengan cepat melalui berbagai *platform* digital, seperti media sosial, *website*, dan aplikasi berita. Hal ini menuntut Humas untuk tidak hanya mampu menyusun informasi yang akurat, tetapi juga menarik dan relevan dengan kebutuhan publik. Sebagai salah satu produk komunikasi Humas, dalam penyusunan naskah Humas dan *Press Release* memerlukan pemahaman mendalam tentang audiens yang dituju, pesan yang akan disampaikan, dan gaya penulisan yang efektif. Penulisan yang tepat dapat memengaruhi bagaimana informasi dipahami dan diterima oleh penerima pesan, termasuk media (Suherdiana, 2020).

Teknik jurnalistik, yang merupakan kumpulan prinsip dan metode dalam penulisan berita, dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas siaran pers. Teknik ini mencakup penulisan yang ringkas, penggunaan bahasa yang jelas, penyajian fakta yang akurat, serta penekanan pada nilai-nilai berita seperti aktualitas, kedekatan, dan dampak. Dengan mengadopsi teknik jurnalistik, Humas dapat menghasilkan siaran pers yang tidak hanya informatif, tetapi juga menarik dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan.

PT PLN (Persero) Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali (UIT JBM) sebagai salah satu unit operasional PLN memiliki peran

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

penting dalam menyediakan pasokan listrik yang andal di wilayah Jawa Timur dan Bali. Dalam menjalankan operasionalnya, PLN UIT JBM seringkali menghadapi berbagai isu, seperti pekerjaan siaga, inspeksi, maupun pekerjaan teknis lainnya, serta program-program CSR *(Corporate Social Responsibility)*. Untuk menyampaikan informasi tersebut baik kepada publik maupun internal perusahaan, tim komunikasi atau humas PT PLN (Persero) UIT JBM dituntut untuk mengarahkan seluruh Unit Pelaksana se Jawa Timur dan Bali, dalam kasus ini juga termasuk PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi (UPT) Bali harus mampu menyusun siaran pers yang profesional. Namun, dalam menyusun siaran pers di PT PLN (Persero) UPT Bali tidak selalu mudah dan diterima begitu saja oleh tim komunikasi dari Unit Induk. Terdapat suatu kasus saat penulis melakukan magang kerja di bagian Administrasi Umum dan mendapat tugas untuk mendukung kinerja komunikasi unit sebagai Humas di PLN UPT Bali, di mana ditemukan beberapa hambatan dalam proses penyusunan siaran pers. Salah satu hambatan utama adalah kurangnya sumber informasi yang tersedia dan tidak tersedianya SOP secara tertulis sehingga terkadang menyulitkan dalam menyusun berita yang akurat dan lengkap serta koordinasi yang lancar. Informasi yang tidak memadai dapat berdampak pada kejelasan pesan yang ingin disampaikan kepada publik, serta berpotensi menimbulkan kesalahpahaman jika tidak dikemas dengan baik.

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

Selain itu, keterbatasan akses terhadap narasumber yang kompeten juga menjadi tantangan. Tidak semua pihak yang terkait dengan informasi yang dibutuhkan selalu tersedia untuk diwawancarai, sehingga memperlambat proses penyusunan siaran pers. Dalam beberapa kasus, komunikasi dengan pihak internal PLN maupun eksternal kurang efektif, baik karena kesibukan mereka maupun kurangnya koordinasi yang baik antarbagian. Tantangan lainnya adalah kebutuhan akan pemahaman yang mendalam mengenai prinsip-prinsip jurnalistik, kemampuan menulis yang baik, serta kepekaan terhadap isu-isu yang sedang berkembang agar siaran pers dapat tersusun dengan lebih profesional dan sesuai dengan tujuan.

Berdasarkan hambatan-hambatan yang dihadapi tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai "Implementasi Teknik Jurnalistik dalam Penyusunan Siaran Pers oleh Humas PT PLN (Persero) UPT Bali." Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penerapan teknik jurnalistik dalam proses penyusunan siaran pers, kendala yang dihadapi, serta strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas siaran pers sehingga informasi yang disampaikan lebih jelas, akurat, dan sesuai dengan tujuan komunikasi perusahaan.

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang dari uraian diatas, maka dalam penelitian ini penulis mendapati beberapa pokok permasalahannya sebagai berikut”

1. Bagaimana implementasi Teknik jurnalistik dalam penyusunan siaran pers oleh Humas PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Bali?
2. Faktor-faktor apa saja yang dihadapi Humas PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Bali dalam menerapkan teknik jurnalistik pada siaran pers?
3. Bagaimana strategi Humas PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Bali untuk meningkatkan kualitas siaran pers menggunakan teknik jurnalistik?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui implementasi teknik jurnalistik dalam penyusunan siaran pers oleh Humas PT PLN (Persero) UPT Bali, serta bagaimana teknik tersebut diterapkan untuk menghasilkan informasi yang akurat, jelas, dan menarik.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam menerapkan teknik jurnalistik pada siaran pers, termasuk keterbatasan sumber informasi, akses terhadap narasumber, koordinasi internal, serta tantangan dalam menjaga kualitas berita yang disampaikan.

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

3. Untuk mengetahui strategi yang dapat diterapkan oleh Humas PT PLN (Persero) UPT Bali dalam meningkatkan kualitas siaran pers dengan menggunakan teknik jurnalistik.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai peran teknik jurnalistik dalam komunikasi perusahaan serta strategi yang tepat untuk meningkatkan efektivitas siaran pers.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
   a. **Pengembangan Pengetahuan :** Mahasiswa dapat memahami lebih dalam tentang teknik jurnalistik dan penerapannya dalam penyusunan siaran pers, khususnya di bidang Humas.
   b. **Peningkatan Keterampilan :** Penelitian ini memberikan pengalaman praktis dalam menganalisis proses komunikasi perusahaan, yang dapat berguna untuk karir di bidang Humas, jurnalistik, atau komunikasi korporat.
   c. **Penyelesaian Tugas Akhir :** Penelitian ini membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat kelulusan.
2. Bagi Politeknik Negeri Bali
   a. Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan informasi maupun referensi dalam upaya menambah

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

pengetahuan bagi mahasiswa lain yang tertarik dengan topik serupa

E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah prosedur dan skema yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian memungkinkan penelitian dilakukan secara terencana, ilmiah, netral dan bernilai.

1. Lokasi Penelitian

   Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Bali, yang beralamat di Jl Raya Abianbase No. 3 Kapal, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung.

2. Objek Penelitian

   Objek Penelitian yang dapat diambil yaitu Implementasi Teknik Jurnalistik dalam Penyusunan Siaran Pers oleh Humas PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Bali.

3. Data Penelitian

   a) Jenis Data

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

      Jenis data penelitian dibagi menjadi 2 yaitu data Kualitatif dan data Kuantitatif.

      1) Data Kualitatif adalah jenis data yang bersifat deskriptif dan tidak dapat diukur secara numerik. Data ini biasanya berbentuk kata-kata, teks, gambar, atau observasi yang menggambarkan karakteristik, sifat, atau fenomena tertentu,

ringkasnya menurut (Sugiyono, 2018) Data kualitatif merupakan metode penelitian berupa narasi maupun penjelasan yang berdasar pada filsafat positivisme yang bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang dibuat oleh peneliti

2) Data Kuantitatif adalah metode penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono 2018)

Fokus utama dalam penelitian ini adalah menganalisis bagaimana teknik jurnalistik diterapkan dalam penyusunan siaran pers oleh Humas PT PLN (Persero) UPT Bali. Untuk memahami hal tersebut, diperlukan data yang menggambarkan proses penyusunan siaran pers, termasuk teknik penulisan, pemilihan diksi, struktur berita, serta gaya komunikasi yang digunakan oleh Humas dalam menyampaikan informasi kepada publik. Data ini dapat berupa wawancara dengan tim Humas, analisis isi siaran pers yang telah diterbitkan, serta observasi terhadap praktik penyusunan siaran pers di lingkungan kerja. Karena data yang dikumpulkan bersifat deskriptif dan berfokus pada analisis naratif serta proses komunikasi, maka dari itu peneliti menggunakan data kualitatif.

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

b) Sumber Data

Sumber Data penelitian ini diperoleh dari Data Primer dan Sekunder.

1) Data Primer adalah data asli yang yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian secara khusus. Menurut (Sunyoto, 2015) “Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus”. Dalam penelitian ini data primer dihasilkan dari wawancara dengan Humas PT PLN (Persero) UPT Bali untuk mengetahui proses penyusunan siaran pers, serta melakukan observasi langsung terhadap bagaimana cara Humas PT PLN (Persero) UPT Bali dalam menyusun, menyunting, dan mendistribusikan siaran pers.
2) Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada, seperti dokumen, laporan, jurnal, atau sumber lain yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan. Menurut (Sunyoto, 2015) “ Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya” Dalam penelitian ini data sekunder dapat dihasilkan dari Dokumentasi siaran pers yang telah diterbitkan oleh Humas PT PLN (Persero) UPT Bali untuk dianalisis dalam struktur berita, dan teknik jurnalistik yang

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

digunakan, serta buku dan jurnal ilmiah yang membahas teori jurnalistik, Teknik penulisan berita, serta strategi komunikasi dalam kehumasan, serta lapran atau pedoman internal terkait standar atau kebijakan dalam pembuatan siaran pers di PT PLN (Persero) UPT Bali.

c) Metode Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Teknik ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan relevan, akurat, dan dapat mendukung analisis penelitian.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1) Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi langsung dari tim Humas PT PLN (Persero) UPT Bali terkait penerapan teknik jurnalistik dalam penyusunan siaran pers. Wawancara dilakukan secara mendalam untuk memahami strategi komunikasi dan teknik penulisan yang digunakan. Wawancara terstruktur, dan tidak terstruktur, siapa yang diwawancara.

2) Observasi

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

Peneliti mengamati langsung proses penyusunan siaran pers, mulai dari pengumpulan informasi, pemilihan diksi, penyusunan struktur berita, hingga publikasi. Observasi ini membantu dalam memahami praktik jurnalistik yang diterapkan di lapangan.

3) Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai dokumen siaran pers yang telah diterbitkan oleh Humas PT PLN (Persero) UPT Bali. Analisis ini mencakup struktur berita, gaya bahasa, serta teknik jurnalistik yang digunakan.

4) Studi Literatur

Peneliti menggunakan sumber-sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, dan artikel yang relevan untuk memperkuat teori mengenai teknik jurnalistik, siaran pers, serta strategi komunikasi dalam kehumasan.

Dengan menggunakan teknik pengumpulan data ini, penelitian dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi teknik jurnalistik dalam penyusunan siaran pers, maka dari itu peneliti menggunakan data kualitatif.

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola serta memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Maka dari itu, penulis dalam melakukan penelitian ini memutuskan untuk menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yang artinya penelitian ini akan membahas serta menjelaskan implementasi teknik jurnalistik dalam penyusunan siaran pers oleh Humas PT PLN (Persero) UPT Bali. Penelitian ini menguraikan data berupa kata-kata, teks siaran pers, dan bukan angka-angka. Data diperoleh dari wawancara dengan tim Humas, observasi langsung terhadap proses penyusunan siaran p ers, serta analisis dokumentasi siaran pers yang telah diterbitkan. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat memberikan gambaran mendalam mengenai strategi dan teknik jurnalistik yang diterapkan dalam komunikasi publik oleh Humas PT PLN (Persero) UPT Bali.

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi teknik jurnalistik dalam penyusunan siaran pers oleh Humas PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Bali, maka dapat disimpulkan beberapa poin utama sebagai berikut:

1. Implementasi teknik jurnalistik dalam penyusunan siaran pers oleh Humas PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Bali telah diterapkan dengan cukup baik.
   a) Penyusunan siaran pers mengikuti kaidah jurnalistik dasar, seperti struktur piramida terbalik dan unsur 5W+1H.
   b) Alur kerja penulisan dimulai dari identifikasi isu, dokumentasi lapangan, penulisan draf, hingga proses verifikasi dan persetujuan.
   c) Namun, pemahaman staf terhadap teknik jurnalistik masih bervariasi, karena sebagian besar belajar secara informal dan belum mendapatkan pelatihan jurnalistik yang terstruktur.

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

2. Kendala dalam penerapan teknik jurnalistik masih cukup signifikan.
    a) Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan sumber daya manusia dan kesulitan dalam menjangkau narasumber, yang menyebabkan proses verifikasi sering tertunda.
    b) Selain itu, gaya bahasa yang digunakan masih terlalu formal dan dipenuhi kalimat panjang serta istilah teknis, sehingga kurang ramah bagi pembaca umum. Minimnya penggunaan kutipan langsung dari narasumber juga mengurangi daya tarik pemberitaan.
    c) Proses persetujuan internal yang melibatkan banyak pihak seperti Team Leader Administrasi dan Umum serta Tim Komunikasi UIT JBM sering membuat siaran pers terlambat dipublikasikan.
    d) Evaluasi terhadap siaran pers yang telah dipublikasikan masih bersifat informal dan belum dilakukan secara rutin, sedangkan sistem pengarsipan digital belum tersusun secara optimal.
3. Untuk meningkatkan kualitas siaran pers, Humas UPT Bali telah mulai menerapkan beberapa strategi.
    a) Salah satunya adalah dengan merencanakan pelatihan jurnalistik berkala untuk meningkatkan kemampuan teknis dalam penulisan dan etika kehumasan.

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

b) Di samping itu, penyederhanaan alur persetujuan internal melalui pembuatan SOP yang lebih efisien juga menjadi langkah penting agar publikasi dapat dilakukan tepat waktu.

c) Humas juga perlu membangun sistem evaluasi publikasi yang terstruktur, menggunakan indikator seperti jangkauan audiens, keterlibatan pembaca, dan kesesuaian konten dengan agenda institusi.

d) Pengembangan sistem arsip digital juga penting dilakukan untuk memudahkan pencarian dan pelacakan rilis siaran pers secara cepat dan terdokumentasi.

e) Selain itu, UPT Bali disarankan untuk melakukan benchmarking atau studi banding ke unit pelaksana lain yang telah memiliki praktik komunikasi yang lebih efektif, guna memperkaya wawasan dan strategi dalam mengelola siaran pers secara profesional.

B. Saran

1. Tingkatkan literasi jurnalistik staf humas

   Diperlukan pelatihan berkala mengenai teknik penulisan berita, struktur piramida terbalik, teknik lead, serta etika kehumasan agar seluruh staf memiliki pemahaman yang sama dan mampu menulis siaran pers yang efektif dan menarik.

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

2. Sederhanakan alur verifikasi internal

   Buat standar operasional prosedur (SOP) yang lebih efisien untuk proses review dan persetujuan, agar siaran pers tidak terlambat dipublikasikan dan dapat merespons momen secara tepat waktu.

3. Tambahkan sumber daya manusia di bidang kehumasan

   Mengingat tingginya volume kegiatan dan keterbatasan personel, mungkin perlu adanya penambahan staf atau tim kecil dengan pembagian tugas yang lebih terfokus.

4. Perkuat sistem pengarsipan digital

   Kembangkan manajemen dokumen digital yang memungkinkan pencarian, pelacakan, dan audit siaran pers secara lebih mudah dan cepat. Ini penting untuk pelaporan kinerja dan sebagai bahan evaluasi kehumasan secara berkelanjutan.

5. Buat Panduan Gaya Bahasa dan Visual

   Penting untuk memiliki panduan penulisan dan visualisasi, seperti gaya bahasa yang komunikatif, format penulisan nama dan waktu, serta standar foto dan caption. Panduan ini membantu menjaga konsistensi dan kualitas siaran pers.

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

6. Pengembangan Template Siaran Pers Tematik

   Pembuatan template siaran pers berdasarkan jenis kegiatan, seperti gangguan, CSR, atau pemeliharaan, dapat mempercepat penulisan dan menjaga standar isi. Template ini membantu staf lebih fokus pada substansi tanpa perlu menyusun dari awal.

7. Penerapan *Peer Review* Internal

   Naskah siaran pers sebaiknya direview oleh staf dari bidang lain, seperti teknik atau keuangan, sebelum dirilis. Tujuannya untuk memastikan isi rilis mudah dipahami dan informasinya sudah lengkap serta akurat bagi pembaca umum.

8. Belajar dari praktik terbaik unit lain

   Belajar dari unit pelaksana lain yang dinilai memiliki strategi komunikasi yang lebih efektif untuk meningkatkan mutu dan daya saing kehumasan UPT Bali.

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah. 2004. *Press Relations: Kiat Berhubungan dengan Media*. Jakarta: Rajawali Pers.

Cutlip, Scott M., Allen H. Center, dan Glen M. Broom. 2009. *Effective Public Relations*. Edisi ke-9. Upper Saddle River, NJ: Pearson Education.

Danang, Sunyoto. 2018. Journal Objek dan Metode Penelitian. Data Primer dan Data Sekunder.

Effendy, Onong U. 2009. *Hubungan Masyarakat: Suatu Studi Komunikologis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Gandariani, Titis. 2016. Public Relations Dan Kemampuan Menulis Press Release Sebagai Publisitas Korporat. Hubungan Masyarakat.

Indonesia. 2008. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.* Jakarta: Sekretariat Negara.

Kriyantono, Rachmat. 2014. *Public Relations Writing: Teknik Produksi Media Public Relations dan Publisitas Korporat*. Jakarta: Kencana.

Mappatoto. 2016. *Jurnalistik Praktis*. Yogyakarta: Media Pressindo.

Palapah, S., dan A. Syamsuddin. 2015. *Teknik Menulis Siaran Pers*. Jakarta: Prenadamedia Group.

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). 2023. *Uraian Jabatan Jenjang Fungsional Spesialis Dan Generalis Pada PT PLN (Persero) Unit Transmisi*. Jakarta: PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (edisi ke-5). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Diakses dari https://kbbi.kemdikbud.go.id/ pada tanggal 9 Maret 2025.

Soemirat, S., dan E. Ardianto. 2012. *Dasar-Dasar Public Relations*. Jakarta: Kencana.

Sugiyono, 2018. "Pengertian Data Kualitatif dan Kuantitatif Menurut Sugiyono.", Jakarta.

Suherdiana, Dadan. 2020. Jurnalistik Kontemporer. Bandung: Mimbar Pustaka.

Sumartono, Bambang. 2016. *Teknik Menulis Berita dan Feature*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI